

PENGARUH PELATIHAN, PEMBINAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MELALUI KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA KOTA SORONG

Oleh

Yance Jitmau¹, Meithiana Indrasari²

^{1,2}Universitas Dr Soetomo Surabaya

Email: ¹yance.jtm@gmail.com, ²meithiana.indrasari@unitomo.ac.id

Article History:

Received: 06-08-2025

Revised: 27-08-2025

Accepted: 09-09-2025

Keywords:

Product, Price,

Location, Promotion,

Consumer Satisfaction

Abstract: MSMEs experience various business development problems due to entrepreneurial competencies that are not yet superior, especially technical skills and managerial abilities. This is often caused because HR in small-scale businesses still rely on the owner or one particular person, who finds it difficult to trust others to help with their business activities. The purpose of this study is to analyze the effect of Training, Coaching, Motivation on performance through Competence in MSME actors in Sorong Regency. This type of research is causal research with a quantitative research approach. The data collection technique uses questionnaires. The population in this study were 125 MSME actors in Sorong Regency. This study used questionnaires in data collection and was analyzed using SEM PLS. The results of the study stated that Training, Coaching and Motivation had a significant effect on the Competence of MSME actors in Sorong Regency. Coaching and Competence had a significant effect on the Performance of MSME actors in Sorong Regency. However, Training and Motivation had no significant effect on the Performance of MSME actors in Sorong Regency. Competence was able to mediate the relationship between Training, Coaching and Motivation on the Performance of MSME actors in Sorong Regency

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan titik kritis penting dalam kinerja usaha, karena biasanya pemilik UMKM sekaligus menjadi manajer yang menjalankan usaha dan mengorganisir manusia. Maka kompetensi manajer seperti keahlian perencanaan dan berorganisasi, manajemen administrasi, dan keahlian komunikasi dibutuhkan untuk peningkatan kinerja sebuah usaha

Menurut Wattiheluw (2019) pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan dan meningkatkan kinerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya dengan cara peningkatan keahlian, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan.

Menurut Thoha dalam Indra (2020) pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan,

peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap kinerja pelaku usaha sehingga informasi yang dihasilkan dari hasil penelitian dapat berguna sebagai bahan pertimbangan ataupun penyusunan strategi organisasi dalam peningkatan kinerja karyawan.

LANDASAN TEORI

Manajemen Sumber Daya Manusia

¹ mendefinisikan manajemen sumber daya manusia sebagai pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu anggota organisasi atau kelompok pekerja

Pelatihan

Menurut ², pelatihan merupakan keseluruhan proses penyediaan, perolehan, dan peningkatan kompetensi serta sikap dan etos kerja sesuai dengan derajat dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.

Pembinaan

pembinaan sumber daya manusia berarti kegiatan yang dilakukan terhadap keberadaan sumber daya manusia (pegawai) dalam suatu organisasi, agar mereka lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam melakukan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya dan seefektif mungkin

Motivasi

Menurut ³, motivasi merupakan suatu dorongan kebutuhan dalam diri pegawai yang perlu dipenuhi agar pegawai tersebut dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya

Kompetensi

Menurut ⁴ kompetensi adalah kemampuan yang didasarkan pada keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja dan penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan.

Kinerja

Menurut ⁵ mendefinisikan kinerja sebagai perwujudan kerja yang dilakukan oleh karyawan yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap karyawan atau organisasi, sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan kinerja

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh informasi dengan cara menyebarkan kuesioner, tes, atau instrumen terstruktur lainnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang terukur, objektif, serta dapat digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel.

Responden adalah Pelaku UMKM pada Kota Sorong. Metode penentuan jumlah sampel

¹ Simamora et al., (2019)

² Khoirurrahman et al., (2022)

³ Gani et al., (2023)

⁴ Ayu et al., (2024)

⁵ Cahyandani (2021)

menggunakan rumus Hair et al., (2014) dimana untuk analisis faktor ukuran sampel yang direkomendasikan adalah tidak kurang dari 50 sampel, dan disarankan ukuran sampel 100–200 sampel. Jumlah responden sebanyak 125 Pelaku UMKM pada Kota Sorong.

Data dikumpulkan melalui kuisisioner (penyebaran angket). Kuesioner akan diberikan kepada Pelaku UMKM pada Kota Sorong. Analisis meliputi Analisis Deskriptif, Analisis Partial Least Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Seluruh indikator pada masing-masing variabel nilai Cronbach Alpha, dapat disimpulkan keseluruhan variabel memiliki reliabilitas tinggi karena memiliki Cronbach Alpha diatas 0,6.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

persamaan struktural:

$$Z = 0,145 X_1 + 0,300 X_2 + 0,501 X_3$$

$$Y = 0,026 X_1 + 0,257 X_2 + 0,040 X_3 + 0,573 Z$$

Keterangan:

X_1 = Pelatihan

X_2 = Pembinaan

X_3 = Motivasi

Y = Kinerja

Untuk pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat t-statistic

Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Hasil
Pelatihan (X1) -> Kompetensi (Z)	0,145	0,137	2,206	0,028	Signifikan
Pembinaan (X2) -> Kompetensi (Z)	0,300	0,305	3,300	0,001	Signifikan
Motivasi (X3) -> Kompetensi (Z)	0,501	0,502	5,473	0,000	Signifikan
Pelatihan (X1) -> Kinerja (Y)	0,026	0,025	0,293	0,769	Tidak Signifikan
Pembinaan (X2) -> Kinerja (Y)	0,257	0,253	2,018	0,044	Signifikan
Motivasi (X3) -> Kinerja (Y)	0,040	0,060	0,272	0,785	Tidak Signifikan
Kompetensi (Z) -> Kinerja (Y)	0,573	0,561	4,900	0,000	Signifikan
Pelatihan (X1) -> Kompetensi (Z) -> Kinerja (Y)	0,083	0,077	2,024	0,043	Signifikan
Pembinaan (X2) -> Kompetensi (Z) -> Kinerja (Y)	0,172	0,173	2,532	0,012	Signifikan
Motivasi (X3) -> Kompetensi (Z) -> Kinerja (Y)	0,287	0,280	3,972	0,000	Signifikan

Determinasi Berganda (R^2)

Variabel Kompetensi (Z) dipengaruhi oleh Variabel Pelatihan (X1), Pembinaan (X2) dan Motivasi (X3) memiliki nilai R^2 sebesar 0,803 yang mengindikasikan bahwa memiliki nilai pengaruh sebesar 80,3% yang termasuk dalam kategori “Kuat”. Sedangkan Variabel

Kinerja (Y) dipengaruhi oleh Variabel Pelatihan (X1), Pembinaan (X2), Motivasi (X3) dan Kompetensi (Z) memiliki nilai R² sebesar 0,742 yang mengindikasikan bahwa memiliki nilai pengaruh sebesar 74,2% yang termasuk dalam kategori “Moderet”

Q Square (Q²)

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - [(1 - R_1) * (1 - R_2) \dots (1 - R_n)] \\
 &= 1 - [(1 - 0,803) * (1 - 0,742)] \\
 &= 1 - [(0,197) * (0,258)] \\
 &= 0,949
 \end{aligned}$$

Maka dengan nilai Q Square senilai 0,949 dapat disimpulkan bahwa Model Struktural menunjukkan hubungan yang baik.

Pembahasan

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi

Hasil menunjukkan bahwa nilai T-Statistik dari hubungan variabel Pelatihan terhadap Kompetensi adalah sebesar 2,206 yang berarti lebih besar dari 1.96, sehingga Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong secara langsung. Dari hasil pengujian didapatkan nilai Original Sample hubungan variabel yang menunjukkan angka positif 0,145 sehingga semakin baik Pelatihan akan meningkatkan Kompetensi pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong.

Pengaruh Pembinaan Terhadap Kompetensi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T-Statistik dari hubungan variabel Pembinaan terhadap Kompetensi adalah sebesar 3,300 yang berarti lebih besar dari 1.96, sehingga Pembinaan berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong secara langsung. Dari hasil pengujian didapatkan nilai Original Sample hubungan variabel yang menunjukkan angka positif 0,300 sehingga semakin baik Pembinaan akan meningkatkan Kompetensi pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kompetensi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T-Statistik dari hubungan variabel Motivasi terhadap Kompetensi adalah sebesar 5,473 yang berarti lebih besar dari 1.96, sehingga Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong secara langsung. Dari hasil pengujian didapatkan nilai Original Sample hubungan variabel yang menunjukkan angka positif 0,501 sehingga semakin baik Motivasi akan meningkatkan Kompetensi pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T-Statistik dari hubungan variabel Pelatihan terhadap Kinerja adalah sebesar 0,293 yang berarti lebih kecil dari 1.96, sehingga Pelatihan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong secara langsung. Dari hasil pengujian didapatkan nilai Original Sample hubungan variabel yang menunjukkan angka positif 0,026 sehingga semakin

baik Pelatihan akan meningkatkan Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong dengan pengaruh lemah.

Pengaruh Pembinaan Terhadap Kinerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T-Statistik dari hubungan variabel Pembinaan terhadap Kinerja adalah sebesar 2,018 yang berarti lebih besar dari 1.96, sehingga Pembinaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong secara langsung. Dari hasil pengujian didapatkan nilai Original Sample hubungan variabel yang menunjukkan angka positif 0,257 sehingga semakin baik Pembinaan akan meningkatkan Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T-Statistik dari hubungan variabel Motivasi terhadap Kinerja adalah sebesar 0,272 yang berarti lebih kecil dari 1.96, sehingga Motivasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong secara langsung. Dari hasil pengujian didapatkan nilai Original Sample hubungan variabel yang menunjukkan angka positif 0,040 sehingga semakin baik Motivasi akan meningkatkan Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong dengan pengaruh lemah.

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T-Statistik dari hubungan variabel Kompetensi terhadap Kinerja adalah sebesar 4,900 yang berarti lebih besar dari 1.96, sehingga Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong secara langsung. Dari hasil pengujian didapatkan nilai Original Sample hubungan variabel yang menunjukkan angka positif 0,573 sehingga semakin baik Kompetensi akan meningkatkan Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja melalui Kompetensi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T-Statistik dari hubungan variabel Pelatihan terhadap Kinerja melalui Kompetensi adalah sebesar 2,024 yang berarti lebih besar dari 1.96, sehingga Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja melalui Kompetensi pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong secara langsung. Dari hasil pengujian didapatkan nilai Original Sample hubungan variabel yang menunjukkan angka positif 0,083 sehingga semakin baik Pelatihan dan Kompetensi akan meningkatkan Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong.

Pengaruh Pembinaan Terhadap Kinerja melalui Kompetensi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T-Statistik dari hubungan variabel Pembinaan terhadap Kinerja melalui Kompetensi adalah sebesar 2,532 yang berarti lebih besar dari 1.96, sehingga Pembinaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja melalui Kompetensi pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kabupaten Sorong secara langsung. Dari hasil pengujian didapatkan nilai Original Sample hubungan variabel yang menunjukkan angka positif 0,172 sehingga semakin baik Pembinaan dan Kompetensi akan meningkatkan Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja melalui Kompetensi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai T-Statistik dari hubungan variabel Motivasi terhadap Kinerja melalui Kompetensi adalah sebesar 3,972 yang berarti lebih besar dari 1.96, sehingga Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja melalui Kompetensi pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong secara langsung. Dari hasil pengujian didapatkan nilai Original Sample hubungan variabel yang menunjukkan angka positif 0,287 sehingga semakin baik Motivasi dan Kompetensi akan meningkatkan Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan berpengaruh signifikan positif terhadap Kompetensi pada pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong, Pembinaan berpengaruh signifikan positif terhadap Kompetensi pada pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong, Motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap Kompetensi pada pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong, Pelatihan berpengaruh tidak signifikan positif terhadap Kinerja pada pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong, Pembinaan berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja pada pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong, Motivasi berpengaruh tidak signifikan positif terhadap Kinerja pada pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong, Kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja pada pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong.

Berdasarkan temuan tersebut, Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong sehingga disarankan pada pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong untuk memperhatikan pelaksanaan Pelatihan Kerja khususnya terkait adanya mentor yang berkualitas dalam pelatihan, Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong sehingga disarankan pada pelaku usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Sorong untuk memperhatikan pelaksanaan pekerjaan yang menuntut kreativitas sehingga dapat meningkatkan kemampuan, Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menambah variabel penelitian yang mempengaruhi Kompetensi dan Kinerja pelaku usaha seperti faktor Pembinaan Disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayu, Utomo, and Khurniawan. "Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pelatihan E-Learning Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Intervening Pada KPP Pratama Mataram Barat." *Jurnal Inovasi* 11, no. 1 (2024): 11-21.
- [2] Cahyandani, Pramita Trisnaning. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Employee Engagement Terhadap Kinerja Karyawan PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Utama Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2021): 19. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p19-27>.
- [3] Gani, Ilham, Muhammad Anshar Jafar, and Trimulato Trimulato. "The Influence Of Leadership And Motivation On Employee Performance Moderated By Work

- Environment.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 4, no. 1 (2023): 20–34.
<https://doi.org/10.46367/jps.v4i1.1025>.
- [4] Khoirurrahman, Azi, Tina Rosa, and Arif Haryana. “Pengaruh Pelatihan Terhadap Motivasi, Kompetensi Dan Kinerja Peserta Pelatihan PT. Daya Artha Mulia.” *Jurnal Administrasi Dan Manajemen* 12, no. 3 (2022): 255–67.
<https://doi.org/10.52643/jam.v12i3.2477>.
- [5] Simamora, Lambok, Hernaeny, and Listiowati. “Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.” *Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai Islami* 3, no. 1 (2019).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN